

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen tahun 1988. Menurut Hasanah & Aji (2021) *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang berhubungan erat dengan perilaku manusia, dimana dapat timbul karena munculnya niat dari dalam diri untuk melakukan perilaku tertentu. Niat dalam teori ini menunjukkan bahwa seberapa keras seseorang dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai perilaku tersebut.

Perilaku serta niat seorang individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dimana, pada penelitian ini yang termaksud ke dalam faktor internal yaitu minat yang merupakan sebuah keinginan serta perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri, karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu. Sedangkan yang termaksud ke dalam faktor eksternal yaitu Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas. Dimana, Motivasi Karir dapat diartikan sebagai suatu keahlian seseorang pada bidang pekerjaan yang dapat dilihat dari pengalaman kerja seseorang. Sementara itu, Motivasi Kualitas merupakan kemampuan seseorang dalam meningkatkan kualitas diri pada bidang yang ditekuninya sehingga dapat mencapai keinginan serta mampu menjalankan tugas dengan baik (Anggraini & Nursiam, 2019).

Mongilala (2021) mengatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan untuk mengetahui bahwa faktor apa saja yang bisa

mempengaruhi seseorang dalam berkarir serta kemampuan atau kualitas yang dimiliki, dalam teori ini perilaku dapat dipengaruhi oleh niat. Artinya, minat seseorang dalam bersikap pada nyatanya dapat ditentukan oleh niat seseorang. Dimana, ketika seorang mahasiswa memutuskan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), ini adalah tindakan perilaku sebagaimana yang dimaksudkan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat (*Intention*).

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Mulyati (2018) mengatakan bahwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat diartikan sebagai sebuah perhatian, kecenderungan hati, maupun kesukaan seseorang pada sesuatu yang diinginkan. Berdasarkan pada beberapa penyampaian diatas mengenai Minat, maka dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau kecenderungan hati seseorang yang timbul dari dalam hati terhadap suatu hal yang diinginkan yang dapat muncul ketika melihat, membandingkan dan mengamati serta mempertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang.

Minat juga tidak terbentuk begitu saja, melainkan dapat muncul dari berbagai faktor yaitu dapat dipengaruhi baik dari dalam diri maupun luar diri seseorang, serta hal-hal yang menjadi perhatian. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diketahui tentang minat, antara lain:

- a) Minat dapat disebut sebagai faktor yang dapat merugikan seseorang.

- b) Minat dapat mengungkapkan beberapa bakat dan semangat dalam diri seseorang ketika mereka sedang melaksanakan suatu tugas.
- c) Minat dapat mengungkapkan beberapa upaya dan usaha orang tersebut untuk melaksanakan suatu tugas.
- d) Minat dapat digunakan untuk mengungkapkan sebesar apa rasa suka seseorang terhadap sesuatu (Rusmiyati *et al.*, 2022)

Putri *et al.* (2019) menyatakan bahwa Minat adalah sebuah kecenderungan hati terhadap suatu keinginan atau gairah. Pada dasarnya Minat dapat didorong dari suatu hal yang berupa perbandingan atau pengamatan yang sesuai dengan kebutuhan. Minat merupakan semangat yang muncul dari dalam diri maupun luar diri seseorang, dimana menunjukkan seberapa besar usaha orang tersebut untuk menjalankan aktivitas yang disukai.

Minat dan Motivasi pada dasarnya hampir memiliki persamaan, dimana Minat lebih mengarah pada sebuah sikap seseorang terhadap sesuatu sedangkan Motivasi lebih mengarah pada sebuah keinginan atau dorongan dalam diri untuk mencapai sesuatu. Jika seseorang memiliki sebuah keinginan maka akan diikuti juga oleh sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketika seseorang sudah memiliki Motivasi dalam dirinya maka Minat itu sendiri dapat muncul sehingga suatu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai bisa terwujud menjadi nyata (Ika & Suryani, 2022).

Menurut Setya Aji *et al.* (2020) mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang manusia lakukan dalam meningkatkan arah hidup yang lebih baik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang dapat berpengaruh pada

perkembangan fisik, etika, mental serta semua aspek dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki potensi untuk berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena memiliki kemampuan untuk memfasilitasi dan menginformasikan proses pembangunan bangsa di segala bidang usaha.

Istilah “*Profefessues*” dalam bahasa Yunani, merujuk pada suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu yang dilakukan dengan bersumpah atau berjanji terlebih dahulu yang bersifat agama, sehingga menciptakan sebuah ikatan bagi mereka yang mengambil profesi tersebut, hal ini dilakukan untuk menghindari dan melaksanakan serta dapat menjaga kesucian profesinya.

Menurut Sahaka (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Profesi, Profesional dan Pekerjaan” mengatakan bahwa profesi dan profesional memiliki dua konteks yang berbeda dimana profesi lebih mengarah kepada sebuah jabatan dalam pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus serta tanggung jawab terhadap profesi yang di tekuni. Sedangkan profesional merupakan sebuah pendidikan yang mengarah pada keahlian khusus tidak hanya keterampilan saja melainkan juga etika/moral, sosial, ilmuwan, serta nilai-nilai kemanusiaan dalam bidang pekerjaan.

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan sebuah jenjang pendidikan tinggi yang dapat ditempuh mahasiswa jurusan akuntansi setelah menyelesaikan sarjana atau strata satu (S1). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 yang berisi mengenai penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/2001 berisi mengenai pengangkatan panitia ijazah akuntan, dan dengan ditanda tangannya nota

kesepehaman antara IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Dirjen Dikti Depdiknas atas penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi profesi akuntansi menjadi legal dan mudah. Berdasarkan surat diatas, sistem pendidikan khususnya akuntansi di Indonesia resmi mempunyai pendidikan yang berbasis profesi (Sari, 2018).

Mahasiswa yang sudah menempuh pendidikan sarjana (S1) khususnya dalam bidang Akuntansi setelah lulus dapat memilih beberapa alternatif antara lain dapat memilih untuk langsung bekerja, melanjutkan pendidikan tinggi yaitu pasca sarjana (S2) dengan gelar magister, serta dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk mendapatkan keahlian khusus pada bidang akuntansi, dan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha maupun pemerintahan. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga memiliki tujuan yaitu dapat menciptakan akuntan yang ahli dengan ketentuan standar akuntan Indonesia (Putri *et al.*, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas. Motivasi Karir dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena nantinya mereka yang telah mengikuti pendidikan dapat memilih karir yang jauh lebih baik dimasa mendatang serta dapat memperoleh penghargaan finansial yang sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh. Sementara itu, Motivasi Kualitas juga berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena mereka yang telah mengikuti pendidikan akan memiliki kualitas dan kemampuan pada bidang yang ditekuni serta memiliki daya saing tinggi.

Berlinasari & Erawati (2017) pada penelitiannya mengatakan bahwa Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya, bahwa semakin tinggi keinginan serta kemauan seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan maka semakin besar juga minat yang ada dalam diri orang tersebut sehingga nantinya apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan harapan dan kerja kerasnya.

2.2.2 Motivasi Karir

Menurut Arifin (2017) Motivasi dapat dikatakan sebagai sumber kekuatan dalam diri seseorang yang mampu untuk meningkatkan persistensi dan antusiasme dalam melakukan kegiatan. Kekuatan tersebut dapat bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang, jika seseorang memiliki kekuatan yang besar maka dapat menentukan kualitas perilaku, baik dalam hal pekerjaan, pendidikan serta dalam kehidupan lainnya.

Mahasiswa yang telah lulus dan menjadi seorang sarjana akuntansi diharuskan untuk memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang nantinya dapat dipergunakan dalam dunia kerja. Dalam bidang akuntansi banyak lingkup pekerjaan yang ditawarkan meliputi akuntan yang bekerja pada perusahaan, instansi pemerintah, publik, maupun dalam dunia pendidikan. Mahasiswa juga harus dapat memilih karir yang baik dan cocok, karena ketika mahasiswa mampu memilih karir yang sesuai dengan minat yang diinginkan maka dapat memberikan peluang yang besar dalam bekerja (Fredy *et al.*, 2020).

Karir merupakan langkah-langkah perkembangan dalam dunia pekerjaan atau profesi seseorang selama bekerja dalam sebuah perusahaan. Mahasiswa yang sudah meraih gelar serta menyelesaikan pendidikan S1 khususnya akuntansi dapat memilih beberapa alternatif yaitu bisa langsung bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah, melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, serta dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Hasanah & Aji, 2021).

Ria & Zulkifli (2021) mengatakan bahwa Motivasi Karir didefinisikan sebagai suatu jenis dorongan yang bersumber dalam diri orang tersebut untuk dapat mengembangkan kapasitas yang ada dalam dirinya agar mampu menggapai karir yang sukses dimasa mendatang. Memilih karir juga dapat dikatakan sebagai suatu pikiran atau ekspresi seseorang yang tidak terucapkan, karena dalam memilih karir menandakan bahwa orang tersebut memiliki Motivasi dan kemampuan pada karir yang dipilih.

Menurut Putri *et al.* (2019) mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya dapat memiliki karir yang bagus karena, pendidikan yang berbasis profesi dapat memberikan peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dimasa mendatang. Motivasi Karir juga dapat diartikan sebagai sebuah keinginan yang lahir dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi serta meningkatkan kemampuan seseorang dalam kehidupan pekerjaan sehingga dapat mencapai proses perjalanan kerja yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Baiturrahman *et al.* (2021) menyimpulkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini dikarenakan

mahasiswa berpikir bahwa setelah lulus dari pendidikan yang telah ditempuh, mahasiswa dapat memilih pekerjaan dan gaji yang sesuai dengan pendidikannya sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi Karir memiliki pengaruh yang besar terhadap Minat Mahasiswa.

2.2.3 Motivasi Kualitas

Menurut Baiturrahman *et al.* (2021) Motivasi Kualitas adalah dorongan atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang berasal dari dalam diri dan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu atau kualitas dan kompetensi seseorang dalam bidang yang ditekuninya sehingga mampu menjalankan aktivitas dan tugasnya dengan baik. Dengan adanya Motivasi Kualitas ini seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya serta dapat menghasilkan kualitas sesuai yang diinginkan.

Hasanah & Aji (2021) mengatakan bahwa Motivasi Kualitas adalah suatu dorongan yang berasal dari diri orang tersebut yang dapat mengembangkan kualitas maupun kesanggupan yang dimiliki dalam bidang yang cukup dipahami sehingga bisa melaksanakannya penuh rasa tanggung jawab dan profesional. Elemen kualitas atau kompetensi menjadi suatu hal yang penting dan perlu dijadikan perhatian, karena dengan adanya Motivasi Kualitas yang besar dalam diri seseorang maka akan meningkatkan kemauan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga kualitas yang ada dalam dirinya juga meningkat dan mampu memiliki daya saing. Dalam hal ini juga seseorang harus memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti program studi lanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan serta kualitas yang ada dalam dirinya. Dengan melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mahasiswa dapat mengembangkan kualitas yang ada dalam dirinya karena, pendidikan menjadi salah satu faktor pemicu seseorang dalam meningkatkan kompetensi diri agar nantinya dapat menjadi seorang akuntan yang profesional dan dapat melaksanakan tugas dengan baik (Sari, 2018).

Berdasarkan dari beberapa pemaparan diatas mengenai Motivasi Kualitas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas merupakan salah satu faktor internal yang disebabkan karena adanya dorongan maupun keinginan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi seseorang yang muncul dari dalam diri, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Setya Aji *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini dikarenakan bahwa, semakin tinggi Motivasi Kualitas yang mahasiswa miliki maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil peneliti terdahulu berfungsi sebagai sumber panduan dan referensi bagi penulis sehingga dapat mengutip bahan kajian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Berlinasari dan Erawati (2017)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
2.	Margarita (2019)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
3.	Anggraini dan Nursiam (2019)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa	1. Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak berpengaruh

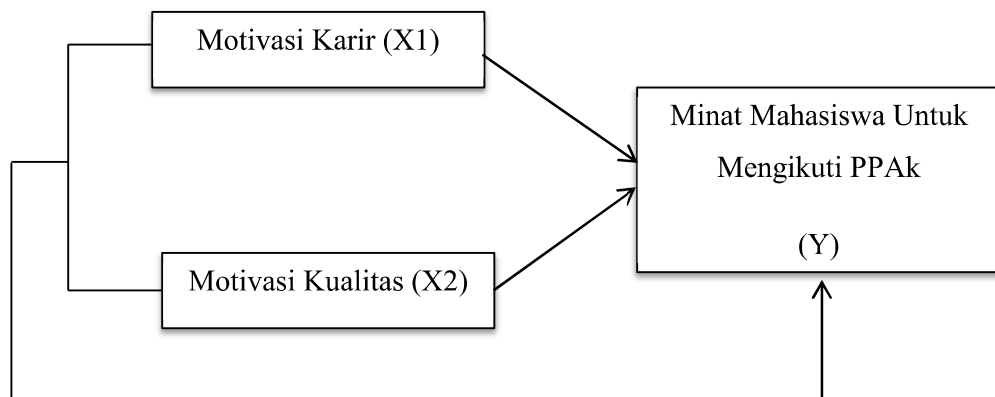
		Akuntansi (PPAk)	Akuntansi Mengikuti PPAk	terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
4.	Putri <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
5.	Setya Aji <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk
6.	Fajarsari (2020)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi(PPAk) Di Kota Semarang.	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk
7.	Ria dan Zulkifli (2021)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi	1. Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa

		Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Untuk Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
8.	Hasanah dan Aji (2021)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Independen: X1 : Motivasi Karir X3 : Motivasi Kualitas Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Karir berpengaruh secara positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Kualitas berpengaruh secara positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
9.	Ika dan Suryani (2022)	Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X2 : Motivasi Karir X4 : Motivasi Kualitas Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
10.	Meliana dan Jaeni (2022)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi	1. Motivasi Kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak

			Mengikuti PPAk	berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
--	--	--	----------------	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah tabel kerangka pemikiran yang menjelaskan berbagai variabel yang menjadi obyek penelitian:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi Karir merupakan suatu motivasi yang dapat berupa promosi dalam sebuah pekerjaan yang memiliki tanggung jawab tinggi dalam lingkungan pekerjaan. Pendidikan juga dapat menjadi salah satu tolak ukur seseorang dalam berkarir sesuai dengan kemampuan dan profesi yang sesuai dengan bidang yang ditekuni (Meliana, 2022).

Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) nantinya mampu menjadi seorang akuntan yang professional dan memiliki kemampuan serta keterampilan akuntansi yang lebih mendalam serta dapat mengenal dan memahami tentang profesi mereka. PPAk juga mempunyai harapan untuk calon akuntan, agar dapat menjadi seorang akuntan yang memiliki karir cemerlang dan memiliki daya saing secara global (Ika & Suryani, 2022).

Berdasarkan dari beberapa pemaparan mengenai pengertian Motivasi Karir, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Karir ialah sebuah faktor internal yang berasal dari diri orang tersebut yang disebabkan karena adanya dorongan atau keinginan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam dunia pekerjaan sehingga mampu mencapai sebuah karir yang baik dimasa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika & Suryani (2022), Hasanah & Aji (2021), Fajarsari (2020), Anggainsi & Nursiam (2019), dan Berlinasari & Erawati (2017) menunjukkan Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Margarita (2019), Setya Aji *et al.* (2020) dan Meliana (2022) menunjukkan Motivasi Karir tidak berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi Karir Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.5.2 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi Kualitas merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi dibidang yang telah ditekuni, serta mampu menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Dengan adanya motivasi kualitas ini seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan tergantung pada kualitas yang diinginkan (Baiturrahman *et al.*, 2021).

Menurut Setya Aji *et al.* (2020) Motivasi Kualitas merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga memiliki kemampuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas diri pada bidang yang ditekuni dan bisa bertanggung jawab dalam segala tugas. Pendidikan Profesi Akuntansi juga menjadi sebuah pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat menjadi akuntan yang profesional dan berkualitas dalam bidang yang ditekuni.

Ria & Zulkifli (2021) mengatakan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) setelah lulus dapat menjadi seorang akuntan yang ahli dan berkualitas serta memiliki kemampuan dan tingkat daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu-ilmu akuntansi yang berguna untuk mahasiswa akan tetapi mahasiswa juga mampu untuk meningkatkan kualitas dari dalam dirinya.

Berdasarkan dari beberapa penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas adalah dorongan atau kemampuan yang muncul dalam diri seseorang yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kompetensi serta kualitas diri dalam bidang yang telah dipelajari. Motivasi Kualitas juga menjadi suatu hal yang penting dan perlu menjadi perhatian dalam menekuni bidang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian Widiyani & Badera (2019), Setya Aji *et al.* (2020), Fajarsari (2020) Ika & Suryani (2022), Anggraini & Nursiam (2019) menyimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumo (2019) dan Fajarsari (2020) menyatakan bahwa Motivasi Kualitas tidak berpengaruh terhadap Minat karena, mahasiswa tidak mempertimbangkan adanya peningkatan kualitas dalam diri untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).